

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif.¹ Hal ini bertujuan supaya peneliti dapat mengamati secara langsung permasalahan atau kejadian yang terjadi dilapangan sehingga peneliti mendapatkan data yang valid. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti seperti perilaku peserta didik, yaitu perilaku peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena data dari hasil penelitian yang disajikan bukan berupa data kuantitatif (data yang berupa angka), selain itu juga untuk menemukan pemahaman dan mendapatkan informasi secara mendalam yakni tentang upaya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf secara daring di lembaga ngaji online Gus Anas Sidoarjo.

¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 41.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah penelitian terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari tangan atau sumber pertama di lapangan bisa responden atau subjek penelitian, hasil kuisioner, wawancara, dan observasi. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang lainnya yang bukan merupakan sumber data yang pertama.²

Dalam penelitian sumber data primer meliputi:

1. Pimpinan lembaga ngaji online Gus Anas Sidoarjo
2. Pendidik atau Guru: yaitu Ustadz-Ustadzah yang mengajar di lembaga ngaji online Gus Anas terkait pembelajaran pengenalan makhorijul huruf di lembaga ngaji online Gus Anas Sidoarjo.

Sedangkan sumber data sekunder meliputi:

1. Santri: yang telah mengikuti pembelajaran pengenalan makhorijul huruf di lembaga ngaji online Gus Anas.

C. Teknik Pengumpulan

Setiap kegiatan peneliti akan selalu mengupayakan diperolehnya data yang sesuai atau valid. Data penelitian adalah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian

²Nufian S. Febriani dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu* (Malang: UB Press, 2018), 49.

1. Observasi

Observasi ini akan saya gunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan bagaimana keefektifan pengenalan makhorijul huruf secara daring dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di lembaga ngaji online Gus Anas Sidarjo.

2. Wawancara

Wawancara ini akan saya lakukan guna mengumpulkan data terkait bagaimana upaya Guru dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf secara online di lembaga ngaji online Gus Anas Sidarjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini akan saya gunakan guna mengumpulkan data sebagai bukti terkait proses pelaksanaan pembelajaran makhorijul huruf secara online di lembaga ngaji online Gus Anas Sidoarjo.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis yang sifatnya kualitatif, yaitu perolehan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut masing-masing kategori untuk memperoleh kesimpulan, atau proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan. Jadi analisis data kualitatif ini menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data

display, dan verification. Sehingga langkah-langkah analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data: peneliti akan melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh nantinya dengan mengurangi atau memilah serta memilih bagian yang penting, sehingga data tersebut terbentuk secara jelas dan sistematis.
2. Penyajian data: data yang diperoleh dari proses penelitian nantinya kemudian akan ditindak lanjuti atau disusun sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan menjadi suatu hasil yang lebih baik.
3. Mengambil kesimpulan: peneliti akan membuat sebuah kesimpulan dari hasil semua data yang diperoleh selama proses penelitian.

Metode ini digunakan untuk menganalisis bagaimana upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an melalui pengenalan makhorijul huruf secara daring di lembaga ngaji online Gus Anas Sidoarjo pada tahun 2021/2022.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari berbagai kriteria, diantaranya: *Uji kredibilitas*, *Uji transferability*, *Uji dependability*, dan *Uji konfirmability*. Pada bagian *Uji kredibilitas*, maka dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut: perpanjangan pengamatan; meningkatkan ketekunan; triangulasi; menggunakan bahan referensi; diskusi dengan teman sejawat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data menggunakan *uji kredibilitas* dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan,

triangulasi, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data menggunakan *uji kredibilitas* dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pemeriksaan melalui beberapa sumber yaitu guru TPQ, pemilik lembaga ngaji dan santri. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh keabsahan data dengan melihat semua realitas yang tampak. Sedangkan pelaksanaan dari teknik triangulasi ini terdiri dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada pimpinan ngaji online Gus Anas, pengajar TPQ dan Santri. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan dua sumber data tersebut. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi ketika pelaksanaan pengajaran ngaji online dengan materi makhorijul huruf, dan dengan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274

F. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan: peneliti akan memilih lapangan atau lokasi penelitian (Lembaga Ngaji Online Gus Anas Sidoarjo), konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, pengajuan proposal penelitian kepada Kepala Jurusan, mengurus perizinan ke pihak lembaga, melakukan penjajakan lapangan (hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Lembaga Ngaji Online Gus Anas sebagai obyek penelitian).
2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti akan mengadakan observasi langsung ke Lembaga Ngaji Online Gus Anas Sidoarjo terkait kegiatan pengajar dalam mengajar secara online, melakukan wawancara terhadap obyek peneliti, menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan, mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.
3. Tahap penulisan laporan: penyusunan hasil penelitian (peneliti akan selalu mengonsultasikan kepada Dosen Pembimbing), memperbaiki hasil konsultasi penelitian dari Dosen Pembimbing, melaksanakan ujian untuk mempertanggung jawabkan di depan Dosen Pembimbing dan Penguji lainnya, pengadaan dan penyampaian hasil laporan peneliti kepada pihak berwenang dan pihak yang berkepentingan.